

## **Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Gerai UMKM Di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

**Lela Suryani**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[lelasuryani07@gmail.com](mailto:lelasuryani07@gmail.com)

**Titin Agustin Nengsih**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[nengsih@uinjambi.ac.id](mailto:nengsih@uinjambi.ac.id)

**Nurlia Fufita**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[nurliafufita@uinjambi.ac.id](mailto:nurliafufita@uinjambi.ac.id)

Korespondensi penulis: [lelasuryani07@gmail.com](mailto:lelasuryani07@gmail.com)

**Abstract.** *The aims of this study were (1) to determine the influence of entrepreneurial characteristics and venture capital simultaneously on the development of MSME outlets in Purwodadi Village, Tebing Tinggi District, West Tanjung Jabung Regency. (2) To determine the effect of entrepreneurial characteristics and business capital partially on the development of MSME outlets in Purwodadi Village, Tebing Tinggi District, West Tanjung Jabung Regency. This research uses a quantitative descriptive approach. This study explains whether there is an influence of entrepreneurial characteristics and business capital on the development of MSME outlets in Purwodadi Village, Tebing Tinggi District, Tanjung Jabung Barat Regency. The population in this study were all SMEs, totaling 23 SMEs, the researchers used a saturated sampling method. And using the data analysis method Research Instrument Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination. Based on the results of the F test (simultaneous test) it can be concluded that the entrepreneurial characteristics and venture capital together have a significant effect on the development of MSME outlets in Purwodadi village because the significant value is  $0.000 < 0.05$  and the fcount value is  $15.026 > f_{table}$  is 3.466, so this means that the entrepreneurial characteristics and venture capital variables simultaneously influence the development of MSME outlets in Purwodadi Village, Cliff High District, West Tanjung Jabung Regency. And based on the results of the T test (partial test) for the two variables of entrepreneurial characteristics and business capital on the development of MSME outlets in Purwodadi village, it can be concluded that the entrepreneurial characteristics and venture capital variables have a positive and significant effect on the development of MSME outlets in Purwodadi Village, High Cliff District, Tanjung Regency. west jab.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Characteristics, Business Capital and Development*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha dan modal usaha secara simultan terhadap perkembangan Gerai UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. (2) Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha dan modal usaha secara parsial terhadap perkembangan Gerai UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan apakah ada pengaruh karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap perkembangan gerai UMKM di desa purwodadi kec.tebing tinggi kab.tanjung jabung barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berjumlah 23 UMKM, peneliti menggunakan metode sampling jenuh. Dan menggunakan metode analisa data Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil Uji F ( Uji secara simultan) dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan gerai umkm di desa purwodadi karna nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai fhitung sebesar  $15.026 > f_{tabel}$  sebesar 3.466 maka hal ini berarti bahwa variabel karakteristik wirausaha dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan pada gerai umkm di desa purwodadi kecamatan tebing tinggi kabupaten tanjung jabung barat. Dan berdasarkan hasil Uji T ( Uji secara parsial) untuk dua variabel karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap perkembangan pada gerai umkm didesa purwodadi dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik wirausaha dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan gerai umkm di desa purwodadi kecamatan tebing tinggi kabupaten tanjung jabung barat.

**Kata Kunci** : Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Perkembangan

## **LATAR BELAKANG**

Secara teoritis, Menurut peneliti Kim dan Choi. Lee dan Miller, Lou, Miles dengan imajinasi apa pun. Terlebih lagi, Hadjimanolis, mendukung peningkatan omset transaksi, pengembangan tenaga kerja, dan pengembangan klien sebagai perkiraan utama pameran organisasi kecil yang mengukur presentasi organisasi-organisasi ini sebagai proporsi tingkat kemajuan dan peningkatan organisasi kecil. Peningkatan hal ini harus dilakukan dengan berbagai cara, termasuk membangun kualitas perintis/karakteristik wirausaha yang hebat, mengawasi modal bisnis dengan baik, dan melakukan teknik promosi yang tepat. Pengelolaan UMKM harus dilakukan dengan baik agar perkembangannya tetap terjaga dan usahanya berkembang. Diantaranya dengan mengetahui kualitas-kualitas usaha, bagaimana memperoleh modal dan bagaimana mengawasinya serta menerapkan tata cara promosi yang benar, sehingga peningkatan usaha kecil dan menengah (UMKM) harus terlihat berkembang.

Menurut Geoffrey G. Meredith et.al bahwa karakteristik wirausaha meliputi percaya diri yang kuat. Berorientasikan tugas dan hasil, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisilan dan berorientasi ke masa depan. Untuk sementara, modal usaha dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu modal sendiri tertentu, dan modal awal dari luar, khususnya dari lembaga perkreditan. Selain itu, menurut Zimmerer dan Acarbough dalam buku awal mereka tentang bisnis dan perusahaan swasta para eksekutif, mereka menemukan persyaratan untuk menetapkan prosedur pemasaran pada tiga hal, menjadi pintu masuk pasar tertentu, peningkatan pasar, dan pengembangan produk.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kualitas usaha bisnis, modal usaha, dan prosedur promosi juga pada dasarnya mempengaruhi peningkatan perusahaan independen. Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa sifat ikhtisar fiskal memiliki dampak positif namun tidak besar terhadap peningkatan UMKM, sedangkan pengaturan kredit secara signifikan mempengaruhi kemajuan UMKM.

Desa Purwodadi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Desa Purwodadi memiliki 23 gerai UMKM yang masih aktif. Dibandingkan dengan desa-desa lain di kecamatan Tebing tinggi, dimana Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Desa Purwodadi memiliki jumlah usaha kecil menengah dan mikro paling sedikit. Padahal desa ini memiliki peluang dan potensi yang sangat besar dalam bidang perdagangan. Karena desa ini merupakan salah satu desa yang terkenal, masyarakatnya dianggap paling kompak dan kreatif. Namun kondisi ini tidak dimanfaatkan oleh masyarakat desa purwodadi untuk meningkatkan pendapatan ekonominya. Diantara 23 gerai UMKM yang ada di desa purwodadi, mereka menjalankan berbagai UMKM seperti, Martabak Manis & Pisang Krispy, Bakso, Mie Ayam, Es Boba, Sarapan Pagi, Pempek dll.

Berikut perkembangan gerai UMKM di desa purwodadi kecamatan tebing tinggi kabupaten tanjung jabung barat dari tahun 2019 – 2021 :

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Purwodadi  
Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

No.	Nama Pemilik	Jenis Usaha	Omset Penjualan		
			2019	2020	2021
1	Adam	Pisang Krispi & Martabak Manis	365.000.000	383.100.000	330.300.000
2	Nanik	Kue & Es Boba	103.300.000	86.100.000	93.200.000
3	Yuliani	Kue	63.800.000	59.100.000	61.500.000
4	Siti Fatimah	Ayam Geprek	310.200.000	216.00.000	288.000.000
5	Suriya	Siomay	36.000.000	24.100.000	29.200.000
6	Ika Putri	Corndog	108.000.000	72.000.000	89.000.000
7	Risma	Pempek	37.200.000	26.100.000	30.500.000
8	Siti	Baju	36.350.000	40.250.000	34.550.000
9	Ayis	Soto	35.300.000	28.000.000	31.300.000
10	Febby	Es Boba	44.200.000	35.300.000	40.400.000
11	Lusi	Cosmetik	79.500.000	65.000.000	72.300.000
12	Angga	Babershop	24.000.000	19.800.000	21.850.000
13	Sutarmi	Keripik Tempe	45.000.000	35.800.000	43.200.000
14	Iis	Bakso	93.000.000	95.300.000	88.200.000
15	Suryo	Bakso	90.000.000	94.300.000	87.400.000
16	Melani	Tekwan	65.000.000	65.000.000	60.000.000
17	Ida	Pempek	50.000.000	46.400.000	48.500.000
18	Sungkono	Ayam Bakar	310.000.000	273.500.000	300.300.000
19	Pangat	Sate	72.300.000	70.000.000	75.200.000
20	Frendy	Soto Babat	84.000.000	81.400.000	86.700.000
21	Agus	Nasi Goreng	66.800.000	62.300.000	67.700.000
22	Naning	Sarapan Pagi	90.300.000	89.400.000	101.000.000
23	Indah	Bakso	90.000.000	94.300.000	85.500.000

*Sumber: Para Pemilik UMKM Desa Purwodadi*

Berdasarkan tabel 1.1, omset penjualan yang paling banyak adalah 383.100.000 yaitu terjadi di tahun 2020 dan paling sedikit adalah 19.800.000. Penulis melakukan penelitian ini karena rata-rata UMKM desa purwodadi sudah berdiri lebih dari 5 tahun. Meskipun UMKM ini telah lama berkecimpung dalam bisnis, mereka masih belum dapat mencapai perkembangan yang optimal. Terlihat bahwa penjualan UMKM tidak meningkat dari tahun ke tahun, dan jumlah pelanggan tidak meningkat.

Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM adalah karakteristik wirausaha. Fenomena yang terjadi pada pemilik gerai UMKM di Desa Purwodadi kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat ialah umumnya sebagian besar UMKM tersebut tidak optimis pada usahanya, hal ini terlihat dari banyaknya UMKM yang selalu tidak percaya diri di dalam bersaing. Seringkali mereka merasa bahwa mereka tidak dapat bersaing dengan organisasi yang berbeda. Padahal, jika melihat produk yang mereka hasilkan, sebenarnya UMKM ini bisa lebih berkembang. Selain itu, pelaku UMKM tersebut cenderung takut untuk mengambil risiko di dalam usahanya seperti pengakuan dari salah satu pemilik gerai UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengatakan bahwa mereka mengemas keripik tempe siap saji disaat ada yang memesan saja tidak tersedianya stok untuk pembelian langsung, hanya terdapat stok penjualan kripik mentah yang menyebabkan jika ada konsumen yang ingin membeli produk yang siap saji harus mememasnya terlebih dahulu dan harus menunggu, tentunya hal ini akan memerlukan banyak waktu lagi. Hal berlandaskan ketakutan dalam hal terjadinya produk tidak laku, produk mengalami kerusakan, atau bahkan mengalami kerugian.

Selain itu, tidak adanya inovasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM, membuat pelaku UMKM kesulitan untuk mengembangkan usahanya. Begitu juga dengan kemasan, pada umumnya kemasan masih dilakukan secara sederhana dan tradisonal. Kemudian tidak adanya perkembangan barang, pada umumnya, dari tahun ke tahun UMKM hanya menjual barang sejenis. Hal ini dikarenakan ketidakberdayaan UMKM untuk membuat barang baru dan tidak adanya keinginan untuk mencoba hal baru. Hal ini membuat sulit bagi pengusaha UMKM untuk menyaingi organisasi yang berbeda di mana organisasi yang berbeda umumnya berfokus pada kemajuan dalam produk mereka. Selain itu, seringkali mereka hanya memanfaatkan bisnis mereka hanya untuk mengatasi masalah kehidupan, tidak adanya keakraban dengan pelaku UMKM dalam mengembangkan

usahanya membuat pelaku UMKM sulit untuk berkreasi. Kemudian sebagian dari UMKM ini tidak memiliki pembukuan keuangan dalam usahanya, meskipun dengan asumsi adanya pembukuan keuangan dalam suatu usaha, dapat berjalan dengan proses penilaian usaha dan dapat mensurvei kemajuan usaha.

Saat penjualan menurun kebanyakan para UMKM hanya berdiam diri dan hanya menunggu konsumen yang datang, tidak adanya inisiatif untuk menganalisis penyebab menurunnya penjualan atau mencoba strategi baru yang lebih baik lagi, kemudian para pelaku UMKM biasanya hanya memanfaatkan tenaga kerjanya sendiri tanpa meminta bantuan kepada orang lain. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM tersebut lebih menyukai bekerja sendiri tanpa dibantu oleh orang lain. Hal ini membuat saat terjadi pesanan yang banyak, para UMKM tersebut cenderung tidak mampu untuk memproduksinya sendiri. Sehingga membuat perkembangan usahanya menjadi terhambat.

Satu lagi komponen yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM adalah modal usaha, hampir semua pelaku UMKM di Desa Purwodadi umumnya memiliki masalah dalam permodalan. Pada umumnya, UMKM ini memiliki modal yang sangat terbatas. Hal ini dikarenakan modal yang didapat hanya dari modal sendiri, sebagian besar pengusaha UMKM ragu-ragu untuk mendapatkan dari lembaga keuangan seperti bank, koperasi atau penggadaian. Hal ini membuat pelaku UMKM hanya memanfaatkan modal yang tidak seberapa dan sulit untuk memiliki pilihan untuk mengembangkan usahanya. Kemudian, pada saat itu, para pelaku UMKM cenderung tidak memiliki pilihan untuk mengelola modalnya dengan baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar pelaku UMKM ini seringkali tidak mengenal uang usaha dan uang perorangan sehingga para pelaku UMKM sering menggunakan uang usaha untuk keperluan sehari-hari dan untuk memenuhi keinginannya. Hal inilah yang menyebabkan modal usaha diklaim terbatas dan tidak menghasilkan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Karakteristik Wirausaha**

#### **a. Definisi Karakter**

Landasan kata karakter dapat diikuti dengan kata Latin *kharakter*, *kharassein*, dan *kharax*, yang maknanya *tools for marking*, *to engrave*, dan *pointed stake*. Kata ini mulai banyak digunakan (kembali) dalam bahasa perancis *caractere* pada abad ke-14 dan kemudian masuk dalam bahasa Inggris menjadi *character*, sebelum akhirnya menjadi bahasa Indonesia *karakter*.

#### **b. Manfaat Berkewirausahaan**

Seperti yang dikemukakan oleh Thomas W. Zimmerer dkk, keuntungan dari usaha bisnis adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pintu terbuka dan kesempatan untuk mengontrol penentuan nasib sendiri.
- 2) Memberikan kesempatan berharga untuk melakukan perubahan.
- 3) Berikan kesempatan untuk mencapai kapasitas maksimum Anda.
- 4) Kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.
- 5) Memiliki kesempatan berharga untuk mengambil bagian yang berfungsi secara lokal dan mendapatkan penghargaan atas usaha mereka.
- 6) Miliki kesempatan luar biasa untuk mencapai sesuatu yang Anda sukai dan
- 7) membuat kesenangan dalam menyelesaikannya.

### **Pengertian Modal Usaha**

Modal usaha merupakan salah satu sudut pandang yang harus ada dalam bisnis meskipun terdapat perbedaan perspektif yang tidak kalah pentingnya, yaitu SDM (keahlian tenaga kerja), inovasi, ekonomi, dan organisasi atau legalitas.

Modal usaha dapat diartikan sebagai aset yang digunakan untuk memelihara suatu usaha agar tetap berjalan. Modal bisnis juga dapat diuraikan dari perspektif yang berbeda, khususnya:

- a. Modal menarik untuk memulai bisnis
- b. Modal untuk mengembangkan bisnis dan
- c. Modal untuk menjalankan bisnis sehari-hari.

### **a. Sumber Daya Modal**

#### 1) Modal sendiri

Modal sendiri adalah cadangan yang disiapkan oleh para pelaku usaha dalam memulai dan membina suatu usaha dan berasal dari dana investasi yang disimpan dari pembayaran masa lalu, baik disimpan di rumah maupun di bank sebagai simpanan tanpa henti.

#### 2) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Dana Cadangan dan Kredit adalah koperasi yang bidang usahanya adalah dana investasi dan pengurusan uang muka bagi perorangan.

#### 3) Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan adalah suatu badan usaha yang kemampuannya mengumpulkan harta kekayaan dari orang-orang pada umumnya sebagai simpanan dan menyebarkannya kepada masyarakat umum sebagai kredit atau uang muka, berdasarkan peraturan dan pedoman yang berlaku.

### **Perkembangan Usaha**

#### **a. Pengertian Perkembangan Usaha**

Peningkatan bisnis adalah pertukaran yang terkoordinasi yang dilakukan oleh pertemuan untuk memperoleh manfaat dengan memberikan dan menawarkan tenaga kerja dan produk untuk mengatasi masalah pembeli. Peningkatan bisnis adalah tindakan umum yang dilakukan oleh individu-individu yang berpartisipasi dalam pertukaran dan industri yang memberikan tenaga kerja dan produk-produk untuk memenuhi kebutuhan dan bekerja pada kepuasan pribadi mereka lutfi.

Peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah sebagai kemajuan dalam melanjutkan pekerjaan harus terlihat dari meningkatnya jumlah kesepakatan karena kemampuan visioner bisnis untuk melompati peluang bisnis yang ada, berkembang, memiliki pasar yang luas, untuk memiliki pilihan untuk bersaing, pendekatan organisasi moneter dua bank dan non-bank untuk meningkatkan pendanaan bisnis.

## **UMKM**

### **a. Pengertian UMKM**

Beberapa instansi atau kantor dan, yang mengejutkan, pedoman terbaru yang diberikan oleh spesialis terbuka tentang usaha kecil dan menengah adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang menyatakan perbedaan pengertian usaha kecil dan menengah (UMKM). Sesuai UU No. 20 Tahun 2008 pasal 1 menyatakan hal itu. Usaha Mikro adalah perkumpulan berharga yang dimiliki oleh orang atau badan usaha perorangan yang memenuhi pedoman berikut:

a. Memiliki total aset paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) pembatasan wilayah dan lingkungan usaha, atau

b. Memiliki kurs tahunan dengan batasan Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha kecil adalah bisnis moneter bebas produktif yang diselesaikan oleh individu atau komponen bisnis yang jelas bukan rekan kerja atau bagian dari asosiasi yang dijamin, dikendalikan, atau bagian, langsung atau tersirat, dari bisnis menengah atau besar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Dan Jenis Penelitian**

#### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik kuantitatif adalah strategi pemeriksaan yang menggunakan perangkat ilmiah kuantitatif, di mana hasilnya diperkenalkan sebagai angka yang kemudian dimaknai dan kemudian diuraikan dalam sebuah penggambaran. Istilah "metode penelitian kuantitatif" dapat diartikan sebagai teknik untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan bantuan instrumen, dan mengevaluasi data statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Menunjukkan hubungan antar variabel, membuktikan teori, membuat prediksi, dan menggeneralisasi adalah tujuan penelitian yang lebih spesifik. Yang dimaksud dengan "kebenaran etis" adalah suatu kebenaran yang didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh peneliti dan digunakan sebagai standar untuk menentukan terjadi atau tidaknya suatu fenomena.

## **Jenis Penelitian**

Penelitian asosiatif digunakan dalam jenis penelitian ini. Penelitian yang bertujuan untuk memastikan hubungan antara dua variabel atau lebih dikenal dengan penelitian asosiatif. Dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif, tingkat penelitian asosiatif adalah yang tertinggi. Dengan pemeriksaan kooperatif ini akan memungkinkan untuk membuat hipotesis yang dapat bekerja untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan suatu gejala.

Judul penelitian ini menjelaskan apakah ada pengaruh karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap perkembangan gerai UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

## **Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena perkembangan usahanya yang terbilang lambat, sehingga peneliti ingin mencari informasi tentang apa pengaruh yang membuat para usaha ini lambat dalam perkembangan usahanya.

## **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu bulan, yakni Oktober 2022 sampai Desember 2022.

## **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau ada hubungannya dengan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yakni data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan didukung oleh hasil wawancara dengan responden berupa persepsi yang berhubungan tentang karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap perkembangan gerai umkm di desa purwodadi kecamatan tebing tinggi kabupaten tanjung jabung barat.

2. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, data diperoleh dalam struktur terbatas dan dikumpulkan atau ditangani oleh kelompok yang berbeda, seperti distribusi, informasi opsional yang diperoleh dari catatan/dokumentasi, buku, jurnal, eksposisi, artikel makalah, dan berbagai masalah lain yang terkait dengan penelitian ini.

## **Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek yang menjadi wilayah generalisasi pada wilayah dan waktu tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Desa Purwodadi. Jumlah populasi sebanyak 23 gerai UMKM yang tercatat dalam nama berkas UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan subyek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, yaitu metode pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Menggunakan metode ini karena populasinya kurang dari 30 orang. Sehingga sampel yang diambil berasal dari seluruh anggota populasi yaitu seluruh pemilik gerai UMKM yang ada di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang berjumlah 23 UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Karakteristik Wirausaha ( $X_1$ ) dan Modal Usaha ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik Wirausaha ( $X_1$ ) dan Modal Usaha ( $X_2$ ) semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini di tunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} 15.026 > F_{tabel} 3.466$  atau nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari level of signifikan 0,05. Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat dilakukan dengan banyak cara. Diantaranya dengan cara mengetahui karakteristik wirausaha dan cara memperoleh modal yang tepat.

Rata-rata UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum memiliki karakteristik wirausaha yang baik, dan terbatasnya modal usaha yang belum optimal. Hal inilah yang menyebabkan para pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini belum dapat berkembang, seorang wirausaha yang mempunyai karakteristik wirausaha yang baik dan dapat mengelola modal dengan baik akan membantu para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Dalam islam Allah juga mengatur tentang karakteristik wirausaha dan modal usaha. Seperti menurut Buchari Alma Karakteristik wirausaha dalam islam antara lain mempunyai sifat takwa, tawakal, zikir dan syukur, jujur, bangun shubuh dan bekerja, toleransi, berzakat dan berinfaq di dalam berwirausaha. Kemudian dalam kerangka keuangan Islam permodalan diharapkan terus berkembang sehingga penyebaran uang tunai tidak berhenti. Karena harta tidak dapat menguntungkan orang lain jika modal atau uangnya berhenti, tetapi uang akan menguntungkan orang lain jika diinvestasikan dan digunakan untuk usaha, termasuk kemampuan menyerap tenaga kerja jika suatu usaha sedang berjalan.

Keanehan yang terjadi adalah sebagian besar pelaku UMKM penghibur belum sepenuhnya melakukan kedua hal tersebut. Besar harapan bagi UMKM untuk tumbuh dan berkembang jika para pelaku UMKM mampu menjalankan usahanya sesuai dengan syariah. Penelitian Endang Purwanti yang menemukan bahwa sifat wirausaha dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga mendukung temuan penelitian ini.

**2. Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha secara parsial terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.**

a). Pengaruh karakteristik wirausaha secara parsial terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik wirausaha ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $T_{hitung}$  variabel karakteristik wirausaha adalah  $2.383 < 2.085 T_{tabel}$  atau nilai signifikan yang dihasilkan 0.027 lebih kecil dari level signifikan 0,05. Menurut Geoffrey G Meredith et al bahwa seorang wirausaha harus memiliki percaya diri yang kuat, berorientasikan tugas dan hasil, berani mengambil risiko, memiliki jiwa pemimpin, memiliki keorisinilan, dan berorientasi kemasa depan.

Pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat kurang percaya diri dengan usahanya, orientasi terukur, takut mengambil resiko, kurang jiwa kepemimpinan, kurang orisinalitas, dan kurang visi. Akibatnya UMKM belum bisa berkembang di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Menurut Buchari Alma, ciri-ciri kewirausahaan dalam Islam antara lain taqwa, amanah, zikir, dan syukur, jujur, bangun pagi dan bekerja, memiliki toleransi, serta bersedekah dan bersedekah. Dalam Islam, Allah juga mengatur ciri-ciri kewirausahaan.

Seperti halnya mayoritas UMKM, pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat kurang taqwa kepada Allah SWT dan sering pasrah dengan keadaan tanpa melakukan kegiatan yang dapat mendorong usaha menjadi lebih baik lagi, kurangnya infak dari hasil usahanya, dan sebagainya. Umat Islam yang memiliki ciri-ciri tersebut di atas tidak hanya berpeluang meraih kesuksesan, tetapi juga mendapatkan keberkahan. Semakin seorang wirausahawan memiliki karakteristik wirausaha syariah, maka semakin besar pula harapan wirausahawan tersebut untuk mengembangkan usahanya.

b). Pengaruh modal usaha secara parsial terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Hasil penelitian diketahui bahwa modal usaha ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $T_{hitung}$  variabel modal usaha adalah  $4.509 > 2.085 T_{tabel}$  atau nilai signifikan yang dihasilkan 0.000 lebih kecil dari level signifikan 0.05. Menurut Kasmir (2012) modal usaha dapat diperoleh dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal pinjaman dari luar yaitu lembaga-lembaga kredit. Fenomenanya, mayoritas pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat hanya menggunakan modal sendiri untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan prosedur yang rumit, bunga pinjaman, dan ketakutan tidak mampu membayar, membuat mereka enggan meminjam ke lembaga keuangan. Akibatnya, para pelaku UMKM kerap menghadapi kendala permodalan dan keterbatasan sumber daya. Hal ini menghambat pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Purwodadi, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Jika pelaku UMKM menambah modal usahanya, maka kelangkaan bahan baku tidak akan terjadi lagi, produksi akan lebih lancar, dan mampu membayar gaji karyawan. Modal bisnis sangat penting untuk melakukan bisnis. Dalam perspektif Al-Qur'an, uang tunai adalah modal dan salah satu unsur penting dalam penciptaan, tetapi bukan yang terpenting. Manusia peringkatnya lebih tinggi dari sumber daya alam dan modal dalam sistem ekonomi Islam, dan agar uang terus mengalir, modal harus terus tumbuh. Karena harta tidak dapat menguntungkan orang lain jika modal atau uang berhenti, tetapi jika uang itu diinvestasikan dan digunakan untuk bisnis, maka akan menguntungkan orang lain, termasuk kemampuan menyerap tenaga kerja jika bisnis berjalan. Namun para pelaku UMKM di Desa Purwodadi berpendapat bahwa modal merupakan bagian terpenting dalam berwirausaha, padahal dalam Al-Qur'an pandangan sumber daya manusia lebih penting dari pada modal. Kemudian, sebagian besar pelaku UMKM belum mampu menggunakan modal dengan baik, sehingga modal menjadi percuma dan jumlah modal tidak bertambah. Ketika sumber daya manusia mampu mengelola modal secara efektif, maka peluang untuk mengembangkan usaha dapat terwujud, yang merupakan inti dari kewirausahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji F ( Uji secara simultan) dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan gerai umkm di desa purwodadi karna nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $15.026 > f_{tabel}$  sebesar 3.466 maka hal ini berarti bahwa variabel karakteristik wirausaha dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan pada gerai umkm di desa purwodadi kecamatan tebing tinggi kabupaten tanjung jabung barat. Hal ini menandakan bahwa  $H_1$  terdapat pengaruh secara simultan karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap perkembangan gerai umkm di desa purwodadi kecamatan tebing tinggi kabupaten tanjung jabung barat dapat diterima dan diverifikasi.
2. Hasil pengujian Uji T ( Uji secara parsial) untuk dua variabel karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap perkembangan pada gerai umkm didesa purwodadi dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik wirausaha dan modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan gerai umkm di desa purwodadi kecamatan tebing tinggi kabupaten tanjung jabung barat. Hal ini menandakan bahwa  $H_2$  terdapat pengaruh secara parsial karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap perkembangan gerai umkm di desa purwodadi kecamatan tebing tinggi kabupaten tanjung jabung barat dapat diterima dan dibuktikan kebenarannya.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peneliti selanjutnya maupun subjek yang diteliti.

Berikut beberapa saran yang dapat dilakukan:

1. Untuk menghasilkan hasil yang memuaskan dari penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti memperluas cakupan penyelidikan dan penyelidikan teori.

2. Diharapkan penelitian ini dapat membantu para pemilik usaha kecil dan menengah di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam menganalisis dan menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul dalam operasionalnya. Kemudian direncanakan UMKM di Desa Purwodadi, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat membentuk jiwa kepeloporan yang baik dan mengawal modal usaha, sehingga usaha dapat berkreasi dan berhasil.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **Al Qur'an**

“Q.S An-Nisa’4:Ayat 29,” n.d.

“Q.S An-Nisa Ayat 5,” n.d.

### **Referensi Buku**

- Anwar, Muhammad. Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2014.
- Askandar, Noor Shodiq, and Jeni Susyanti. Wirausaha Saja! Jakarta: Esensi, 2018.
- Djuwardi, Anton. Membangun Karakter Wirausaha Dan Praktek Bisnis Dibidang Pangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010.
- Harsono, Budi. Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Melalui UMKM. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Kasmir. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Saiman, Leonardus. Kewirausahaan (Teori, Praktik, Dan Kasus-Kasus). Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, V. Wiranta. Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Suryana, Yuyus, and Kartib Bayu. Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses). Jakarta: Kencana, 2010.
- Suryani, and Hendryadi. Metode Riset Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Tika, H. Moh. Pabundu. Metodologi Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Umar, Husein. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Widaningsih, Ariyanti. Aspek Hukum Kewirausahaan. Malang: Polinema Press, 2018.

Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., P,hD, Bella Arisha, M.Sc, Yuliana Safitri, M.Si,  
Statistik Deskriptif Dengan Program R (Jl.Kenali Jaya No 166 Kota Jambi, 2022)

Referensi Jurnal/Skripsi

Anggraini, Syartika. “Pengaruh Karakteristik Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Pemuda Binaan Dispora Kabupaten Asahan Sumatera Utara.” Universitas Sumatera Utara, 2021.

Dewi, Reni Shinta. “Pengaruh Faktor Modal Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Ukm Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pedagang Sembako Dan Snack Di Pasar Peterongan).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 2, no. 1 (2013): 29–40.

Fajri, Nurul. “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021.

Fauzi, Nur Ali. “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.” Universitas Pancasakti Tegal, 2020.

Kusumaningrum, Vivi Diah. “Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM Di Desa Bendungrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.” Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Mustofa, Nur Huri, and Afrilia Tina Nur Anisa. “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Sketsa Bisnis* 8, no. 2 (2021): 82–98.

Nengsih, Titin Agustin. “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwil Di Kota Jambi.” *Jurnal Statistika* 13, no. 1 (2013): 33–38.

Nengsih, Titin Agustin, Arsa, and Pradita Sari Putri. “Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah : Studi Empiris Di Kota Jambi.” *Journal of Business and Banking* 11, no. 1 (2021): 93–111.

Nengsih, Titin Agustin, Frédéric Bertrand, Myriam Maumy-Bertrand, and Nicolas Meyer. “Determining the Number of Components in PLS Regression on Incomplete Data Set.” *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology* 18, no. 6 (2019): 1–28.

Nengsih, Titin Agustin, Muhammad Maulana Hamzah, and Anisah Olida. “Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya.” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2021): 28–39.

Nengsih, Titin Agustin, Fani Kurniawan, and Ahmad Syukron Prasaja. “Analisis Perbandingan Keputusan Membeli Di Pasar Tradisional Dan Modern.” *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 6, no. 1 (2021): 17–31.

- Nengsih, Titin Agustin, Ayu Minarsi, and Muhammad Ismail. "Unggul Bersaing Batik Jambi: Studi Batik Berkah Jambi." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 6, no. 2 (2021): 506–510.
- Nengsih, Titin Agustin, Fadhlul Mubarak, and Vinny Yuliani Sundara. *Pemograman R Dasar*. NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2020. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Nengsih, Titin Agustin, Nofrianto, Elyanti Rosmanidar, and Wisnu Uriawan. "Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 13, no. 1 (2021): 151–170.
- Nengsih, Titin Agustin, Muhamad Subhan, and Juliana. "Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 14, no. 2 (2021): 243–254.
- Nurmaya. "Pengaruh Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) Terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil (Studi Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serang)." Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, 2017.
- Nurrohmah, Isnaini. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringharjo Yogyakarta)." Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Pamungkas, Lutfi Meysa Adining. "Pengaruh Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Perikanan Di Kabupaten Tulung Agung." Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.
- Purwanti, Endang. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga." *Among Makarti* 5, no. 9 (2012): 13–28.
- Putri, Kartika, Ari Pradhanawarti, and Bulan Prabawani. "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 3, no. 4 (2014): 1–10.
- Rasmono, Eko. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Kelurahan Pasir Panjang Kota Jambi." Universitas Jambi, 2018.
- Rinjaya, Trio. "Pengaruh Modal Sendiri Modal Pinjaman Lama Usaha Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal. Pengaruh Modal Sendiri Modal Pinjaman Lama Usaha Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal." Universitas Pancasakti Tegal, 2020.
- Rizkia, Nailah. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

- Safitri, Haniyah, and Khasan Setiaji. "Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara." *Economics Education Analysis Journal* 7, no. 2 (2018): 792–800. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Saksongko, Wahyu Nur. "Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Murabahah Pada BMT Jannah Pucung Sragen." Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- Sari, Desi Nopita. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Jelmu Kota Jambi." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020.
- Sari, Ni Made Wirastika, Heny K. Suwarsinah, and Lukman M. Baga. "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah(UMKM) Gula Aren Di Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Penyuluhan* 12, no. 1 (2016): 51–60.
- Satriani, Meli. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Penggunaan Jasa Pengiriman Barang Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Jambi." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018.
- Suryana, Hendy, and Umar Faruk. "Perencanaan Distribusi Gas LPG 3 Kg Menggunakan Metoda Distribution Requirement Planning (DRP) Di PT Anugrah Ditamas Lestari." *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri* 1 (2017): 34–40.
- Syadri. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Berprinsip Syariah Terhadap Minat Konsumen Pada Hotel Amanah Kota Jambi." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Utari, Tri, and Putu Martini Dewi. "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 3, no. 12 (2014): 576–585. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/9916>.
- Suci Nur Alyza, "Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Keripik Nenas Di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar" (Uin Suksa Riau, 2019).

### **Referensi Lainnya**

- Hasil Wawancara Dengan Pemilik Gerai UMKM Di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat